

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

Vicka Anesty

Gambaran Penggunaan Media Sosial Dalam Mencari Informasi Terkait Obat Pada Masyarakat Di Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2021

xix + 89 halaman, 21 gambar dan 12 lampiran

ABSTRAK

Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi. Dunia sedang berada di tengah-tengah wabah penyakit global yang disebabkan oleh virus corona atau lebih dikenal dengan covid-19. Dalam situasi dunia yang seperti ini interaksi publik menurun drastis, perubahan kesempatan untuk bertemu dan berkomunikasi secara langsung mengakibatkan masyarakat harus berhubungan secara sosial yaitu memanfaatkan media sosial. Dengan media sosial, masyarakat dapat mencari berbagai informasi kesehatan salah satunya informasi terkait obat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial dalam mencari informasi terkait obat pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan secara online menggunakan kuesioner *google form*. Kemudian hasil data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian ini terdapat 130 responden, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian ini menunjukkan persentase penggunaan media sosial dalam mencari informasi obat yaitu pada perempuan (74.6%), usia 17-25 tahun (57.7%), tingkat pendidikan tamat SMA/ sederajat (66.9%), pekerjaan sebagai mahasiswa/i (48.5%). Jenis media sosial yang digunakan situs web (45.4%), gejala atau penyakit yang diatasi sakit kepala (21.1%), jenis obat yang dicari obat sintetis (52.8%), komponen informasi yang dibaca cara pakai obat (25.2%), Alasan responden menggunakan media sosial dalam mencari informasi terkait obat persentase tertingginya adalah karena lebih praktis sebesar (52.9%), kepercayaan responden cukup percaya (63.1%).

Kata kunci : Media sosial, informasi obat, Bandar Lampung
Daftar Bacaan : 23 (2003-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Project Report, June 2021**

Vicka Anestya

Description of the Use of Social Media in Seeking Information Related to Drugs in the Community at Bandar Lampung City Region in 2021

xix + 89 pages, 11 tables 21 images, and 12 attachments

ABSTRACT

People's efforts to treat themselves are known as self-medication. The world is in the midst of a global disease outbreak caused by the coronavirus or covid-19. In a world situation like this, public interaction has drastically decreased; changing opportunities to meet and communicate directly have resulted in people having to relate socially by utilizing social media. With social media, people can search for various health information, one of which is information about drugs.

This study aimed to describe the use of social media in finding information related to drugs in the community in the Bandar Lampung City area. This study uses a descriptive method conducted online using a google form questionnaire. Then the data results are presented in the form of a frequency distribution table and percentage. The results of this study were 130 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The results of this study indicate the percentage of use of social media in seeking drug information, namely women (74.6%), age 17-25 years (57.7%), education level graduated from high school/equivalent (66.9%), work as a student (48.5%). The type of social media used by the website (45.4%), symptoms or diseases treated with headaches (21.1%), the kind of drug sought chemical drugs (52.8%), information components read on how to use the medicine (25.2%), Reasons for using the highest percentage of social media in finding information related to drugs is because it is more practical at (52.9%), respondents' trust is quite confident (63.1%).

Keywords : Social media, drug information, Bandar Lampung

Reading list : 23 (2003-2020)